

---

## PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DI DESA WISATA LENDANG ARA KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Oleh

Tri Gita Munika<sup>1</sup>, I Made Muradana<sup>2</sup> & Sri Wahyuningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup>[trigitamunika@gmail.com](mailto:trigitamunika@gmail.com), <sup>2</sup>[mmurdana@gmail.com](mailto:mmurdana@gmail.com),  
& <sup>3</sup>[sriwahyuningsih@yahoo.co.id](mailto:sriwahyuningsih@yahoo.co.id)

**Article History:**

Received: 25-12-2023

Revised: 28-12-2023

Accepted: 31-12-2023

**Keywords:**

Peran, Kelompok Sadar  
Wisata.

*Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran dan posisi penting Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dibutuhkan oleh masyarakat di desa Lendang Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. Fokus penelitian ini adalah bagaimanakah peran Pokdarwis di desa wisata Lendang Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah, dan bagaimanakah rencana tindak lanjut Pokdarwis dalam penguatan peran tersebut. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Dengan responden yang menjadi subjek penelitian berasal dari perangkat desa, kelompok sadar wisata, dan masyarakat. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Jim Ife (Ife & Tesoriero, 2014: 558) peran kerja masyarakat telah dikelompokkan ke dalam empat golongan yaitu peran memfasilitasi, peran mengedukasi, peran representasional dan peran teknis. Hasil penelitian ini adalah Pokdarwis mengelola wisata, melakukan kegiatan edukatif dengan pelatihan, kerja bakti dan lain-lain. Mewakili suara masyarakat sekitar, mengelola dan memanfaatkan desa Lendang Ara dengan baik. Dan membuat perubahan bukan hanya untuk desa Lendang Ara saja akan tetapi untuk masyarakat yang ada disekitar desa. Dan juga Pokdarwis membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.*

---

### PENDAHULUAN

Desa Lendang Ara merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki 6 Dusun yaitu Dusun Lendang Ara 1, Lendang Ara 2, Lendang Ara 3, Kwangpati 1, Kwangpati 2, dan Dusun Serumbung. Desa ini disahkan menjadi Desa Wisata pada tahun 2022 oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah. Desa ini memiliki satu destinasi utama yang sedang dikembangkan, yaitu Wisata Embung Tandung Andung. Sejak resmi dibuka pada Sabtu, 15 Januari 2022 wisata Embung Tandung Andung memiliki daya tarik berupa embung datuq lopan, taman dilengkapi dengan berugak (gazebo), dikelilingi terasering dan kolam renang untuk anak-anak dan dewasa, serta beberapa spot foto. Walaupun terbilang baru, objek wisata tersebut memiliki pengunjung yang tidak terlalu banyak disebabkan sarana dan prasarana yang tersedia di wisata masih kurang karena tidak dikelola dengan baik dan masih minimnya fasilitas, daya tarik wisata sehingga peran kelompok

sadar wisata sangat diperlukan dalam pengembangan objek wisata Embung Tandung Andung.

Dalam melaksanakan perannya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Lendang Ara bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Bentuk kerjasamanya seperti Pokdarwis menghidupkan UMKM yang ada di sekitar objek wisata dan UMKM souvenir dalam meningkatkan ekonomi di area wisata, serta semua anggota Pokdarwis menjadi pengelola untuk memajukan wisata. Namun pengelola Pokdarwis di Desa Lendang Ara belum memahami betul mengenai peran mereka disana, sehingga sampai saat ini belum banyak wisatawan yang berkunjung ke desa wisata dan pengelola Pokdarwis belum bisa mendapatkan pengalaman langsung bagaimana menerima wisatawan. Dalam hal ini potensi desa belum dapat dimanfaatkan dengan baik

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan peneliti mengambil lokasi di Desa Lendang Ara Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian adalah dengan pertimbangan tempat ini mudah dijangkau dan pengembangan oleh Pokdarwis memberikan hasil. Dan juga berdasarkan *survei* yang peneliti lakukan di lapangan bahwa ada permasalahan yang relevan dengan judul penelitian dan sesuai dengan teori penelitian yang dipilih.

Informan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun informan yang digunakan dari subjek penelitian ini yaitu dari ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kepala Desa Lendang Ara, tokoh masyarakat Desa Lendang Ara, dan teman sebaya Desa Lendang Ara. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupabuku catatan, *voice recorder* dan *camera photo*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan juga Dokumentasi Tahapan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verificatoni*). Untuk pengecekan Keabsahan Data, peneliti melakukan Triangulasi dan Pemeriksaan Teman Sejawat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Di Desa Wisata Lendang Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber, bahwa semangat sosial yang diberikan Pokdarwis Laserpati dengan mengajak masyarakat setempat untuk aktif seperti berwirausaha ataupun bekerja untuk meningkatkan penghasilan mereka di desa Lendang Ara. Makadapat disimpulkan bahwa peran dukungan yang diberikan oleh Pokdarwis secara penuh.

Pokdarwis Laserpati berperan dalam memfasilitasi dengan mengembangkan dan mengelola potensi desa Lendang Ara. Dengan melibatkan masyarakat setempat untuk ikut berperan aktif dalam memanfaatkan potensi berupa sumber daya alam dan buatan yang kini dijadikan sebagai objek wisata di desa Lendang Ara. Pokdarwis Laserpati bukan hanya memiliki peran sebagai penggerak di bidang kepariwisataan saja, akan tetapi juga berperan untuk menumbuhkan semangat sosial dalam memanfaatkan potensi yang ada dengan menggerakkan masyarakat setempat untuk ikut terlibat aktif khususnya masyarakat di desa Lendang Ara.

Selain memfasilitasi, Pokdarwis Laserpati juga berperan dalam mengedukasi masyarakat sekitar. Dalam hal ini termasuk para pedagang atau pekerja yang ada di objek wisata Embung

Tandung Andung. Edukasi yang diberikan Pokdarwis Laserpati berupa penyadaran kepada masyarakat, bagaimana Pokdarwis menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mereka untuk tetap melestarikan dan memanfaatkan objek wisata Embung Tandung Andung. Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa memang adanya tempat pembuangan akhir sampah di area desa Lendang Ara. Dan untuk Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di area wisata masih dalam tahap pembuatan. Jadi TPS di area wisata masih belum bisa dipakai.

Disamping itu, dalam peran mengedukasi Pokdarwis Laserpati juga mengadakan pelatihan terkait *rescue* atau penyelamatan untuk kecelakaan apabila terdapat pengunjung yang tercebur ke dalam kolam wisata Embung Tandung Andung dan juga untuk bencana alam yang bekerjasama dengan Dinas setempat. Dan target untuk pelatihan tersebut untuk seluruh anggota Pokdarwis Laserpati. pelatihan tersebut hanya dikhususkan untuk Pokdarwis saja, tidak terbuka untuk masyarakat atau umum. Oleh sebab itu banyak pedagang yang tidak mengetahui adanya pelatihan tersebut.

Hasil wawancara peneliti dengan anggota Pokdarwis, bahwa pemerintah memberikan bantuan berupa pendanaan, ada juga yang berupa barang atau peralatan. Pokdarwis Laserpati memperoleh sumberdaya seperti permodalan berupa uang maupun barang untuk mengembangkan wisata, sumber daya manusia bahkan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Hadirnya Pokdarwis Laserpati cukup berperan dalam mewakili suara-suara masyarakat kepada pemerintah dalam memajukan daerah mereka dengan memanfaatkan potensi yang ada. Pokdarwis Laserpati juga melaksanakan peran ini dengan mengembangkan jaringan kerjasama dengan beberapa pihak eksternal yakni pemerintah pusat dan daerah dalam mengembangkan desa Lendang Ara serta dalam pelaksanaan kegiatannya. Salah satu pelaksanaan peran membangun jaringan kerja terlihat ketika Pokdarwis Laserpati bekerjasama dengan beberapa pihak eksternal yaitu pemerintah pusat dan daerah dalam mengembangkan desa Lendang Ara.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa narasumber, bahwa menggunakan media sosial seperti *whatsapp group* dan *website* memudahkan untuk mempublikasikan informasi, karena cara representasi yang paling mudah yakni menggunakan peran media. Namun sayangnya *website* tersebut masih belum berfungsi. Pokdarwis Laserpati menyampaikan kegiatannya melalui pengeras suara (toa) dan juga melalui media seperti *whatsapp*. Hal ini dilakukan agar masyarakat cepat bergerak untuk melakukan kegiatan untuk pengembangan desa.

Dalam peran teknis meliputi keterampilan dalam menggunakan komputer, manajemen, dan kemampuan untuk mengontrol keuangan. Pokdarwis Laserpati berperan dalam menggunakan komputer. Dalam menjalankan perannya Pokdarwis Laserpati biasanya menggunakan komputer untuk membantu pekerjaannya seperti administrasi kelompok, persuratan dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber diatas bahwa terdapat peraturan-peraturan yang dibuat oleh Pokdarwis Laserpati baik untuk pengunjung maupun untuk para pedagang di area Embung Tandung Andung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan seluruh warga yang berjualan di area Embung Tandung Andung tidak dipungut biaya (iuran) sedikitpun. Jadi masyarakat yang berjualan di area wisata dikasih sepenuhnya tanpa biaya apapun. terdapat *problem* dalam berjualan di area wisata. Salah satunya masyarakat yang tidak adanya modal untuk mulai buka usaha di area wisata tersebut. Sehingga Bapak Kepala Desa pun tidak tahu cara mengatasi hal tersebut. Dalam menjalankan peran ini, peneliti melihat bahwa Pokdarwis belum sepenuhnya menjalankan peran ini.

### **Faktor Penghambat Dan Pendukung Pengembangan Desa Lendang Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah**

Berdasarkan hasil observasi peneliti, faktor penghambat yang utama untuk pengembangan

Desa Lendang Ara ini dimulai dari sumber daya manusianya (SDM) yang rendah. Sehingga untuk pengembangan desa Lendang Ara ini terbilang lambat. Hal ini terkait dengan pengertian SDM. SDM merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Keadaan masyarakat di Desa Lendang Ara ini pengetahuan tentang pariwisata masih kurang. Ada sebagian masyarakat yang masih menjemur pakaian di sekitar Embung Tandung-Andung. Untuk hal tersebut dapat mengganggu wisatawan yang berkunjung kesana. Ini merupakan tugas awal bagi Kepala Desa maupun Pokdarwis.

Hasil observasi peneliti selanjutnya, faktor penghambat pengembangan wisata lainnya memang benar kurangnya anggaran dana dari desa maupun pemerintah kota, sehingga pihak Pokdarwis kesulitan untuk mengembangkan wisata.

Adapun faktor pendukung pengembangan desa Lendang Ara dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa hal terkait dengan lokasi wisata Tandung Andung yaitu Letak wisata Tandung Andung yang berdekatan dengan Bandara. Selain itu, Hargatiket masuk ke wisata Tandung-andung dijual dengan harga yang terjangkau dengan fasilitas yang tersedia. Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa harga tiket masuk ke wisata Tandung Andung yang terbilang murah, yang mana harga tiket masuk untuk anak- anak dikenakan Rp.5000,Rp10.000 untuk orang dewasa, dan Rp15.000 untuk wisatawan mancanegara. Dari pembelian tiketmasuk tersebut wisatawan dapat menikmati beragam atraksi dan fasilitas yang tersedia seperti kolam renang, menara pandang, perahu boat dan keindahan alam yang ada di wisata Tandung Andung.

Adanya atraksi buatan *camping ground* di area wisata menjadi salah satu faktor pendukung pengembangan objek wisata. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa faktor pendukung lainnya pengembangan Desa Wisata Lendang Ara ini yaitu dengan adanya atraksi buatan *campingground* (bumi perkemahan) dengan lokasi yang nyaman dan dengan patokan harga tiket masuk hanya Rp.15.000 untuk *camping* juga terbilang murah. Dengan hal tersebut membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Desa Lendang Ara .

Dari hasil wawancara selanjutnya dapat diketahui bahwa dukungan dari pemerintah desa terhadap masyarakat maupun pengelola wisata adalah dengan membuat perencanaan pariwisata serta mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang pariwisata maupun tata cara pengelolaan wisata. Sebagai salah satu aspek yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan daerah, pariwisata harus dikembangkan dengan baik. Untuk itu, perlu adanya peran dari pemerintah dalam pengelolaannya.

### **Rencana Tindak Lanjut Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Di Desa Wisata Lendang Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah**

Rencana tindak lanjut Pokdarwis Laserpati kedepannya yaitu pelatihan di semua bidang lebih ditingkatkan lagi guna meningkatkan pengembangan SDM, selain itu Pokdarwis Laserpati akan terus berinovasi untuk pengembangan wisata Tandung Andung dan juga Pokdarwis Laserpati akan lebih melibatkan masyarakat sekitar terkait dengan pengelolaan potensi Desa Wisata Lendang Ara. Untuk itu mereka akan coba *follow up* kembali supaya terealisasi apa yang sudah dilakukan dengan potensi yang ada. Untuk melibatkan masyarakat sekitar artinya mereka akan mencoba kolaborasi dengan semua pihak *Stakeholder* yang ada di Desa Lendang Ara, untuk kita sama-sama mengangkat potensi wisata yang ada di Desa Lendang Ara. Harapan kedepannya, tentu dengan adanya aktivitas wisata tersebut, akan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lendang Ara dan tercipta lingkungan yang Sapta Pesona.

---

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Wisata Lendang Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah dalam peran memfasilitasi, dan peran teknis peneliti menemukan bahwa peran ini masih kurang dilaksanakan. Adapun hasil yang diperoleh Pokdarwis Laserpati yakni bukan hanya berperan untuk memfasilitasi, mengedukasi, mewakili, dan secara teknis, namun juga memberikan manfaat yang sangat positif terhadap masyarakat sekitar desa Lendang Ara. Karena Pokdarwis memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk memberikan kemampuannya untuk berwirausaha atau pun bekerja untuk menambah penghasilan sehari-hari.

Sedangkan untuk faktor penghambat pengembangan objek wisata Tandung Andung desa Lendang Ara adalah kurangnya SDM, dari segi anggaran atau dananya, serta kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang masih minim terkait tentang desa wisata. Adapun faktor pendukung objek wisata Tandung Andung adalah lokasi wisata yang strategis, harga tiket yang murah, juga terdapat atraksi buatan seperti camping ground yang menambah daya tarik wisata Tandung Andung, serta adanya dukungan dari pemerintah desa. Untuk rencana tindak lanjutnya Pokdarwis Laserpati kedepannya akan melakukan pelatihan di semua bidang guna meningkatkan pengembangan SDM, selain itu Pokdarwis Laserpati akan terus berinovasi untuk pengembangan wisata Tandung Andung dan lebih melibatkan masyarakat sekitar terkait dengan pengelolaan potensi Desa Wisata Lendang Ara.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka penulis memberikan saran, yaitu:

- a. Untuk Pemerintah Desa dan Lembaga Desa lebih memfokuskan pengembangan desa wisata dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan dukungan kepada Pokdarwis untuk pengembangan Desa Wisata Lendang Ara.
- b. Bagi teman-teman Pokdarwis Laserpati dalam peran memfasilitasi masih kurang dilaksanakan. Peneliti menyarankan agar Pokdarwis memberikan dukungan dan perhatian yang lebih terus menerus terhadap masyarakat khususnya para pedagang di area Wisata Embung Tandung Andung.
- c. Untuk masyarakat Desa Lendang Ara lebih ditingkatkan lagi kerjasamanya untuk pengembangan desa. Dan juga lebih ditingkatkan antusiasmenya dalam mendukung kegiatan atau program yang dilakukan oleh Pokdarwis. Hal tersebut guna untuk pengembangan desa wisata Lendang Ara.
- d. Untuk peneliti lain agar tetap mengembangkan penelitian ini sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki sesuai aturan yang berlaku di masing-masing Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata. (2012) Oleh: Direktur Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.
- [2] Fatmaini, I. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Tandung-Andung Berbasis Syariah Di Desa Lendang Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. (Skripsi diterbitkan). Universitas Islam Negeri, Mataram.
- [3] Ife Jim & Frank Tesoriero. (2014) Community Development Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal.558. Moleong, Lexy, J. (2008). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- [4] Noval, F.A. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memanfaatkan Potensi Lokal. (Skripsi diterbitkan). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- [5] Rahmawati, M.D. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata Pokdarwis Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat. (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulung Agung). (Skripsi diterbitkan). UIN 1 Tulung Agung.
- [6] Sakirin, S., Bagiastira, I., Murianto, M., Idrus, S., & Kurniansah, R. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Potensi Wisata Gunung Sasak Di Desa Kuripan Giri Sasaka. *Journal Of Responsible Tourism*, 1 (2), 55-62.
- [7] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Alfabeta 2013.